

## **Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Praktik Pencegahan Gigitan Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu**

**PUTRI PRATIWI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : putritiwi*

### **ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan bahwa kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu menjadi peringkat pertama 3 tahun terakhir. Tinggi rendahnya kontak dengan nyamuk *Aedes aegypti* dipengaruhi oleh 2 hal yaitu faktor lingkungan dan kurangnya kepedulian untuk praktik PSN. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan (breeding place, resting place) dan praktik pencegahan gigitan nyamuk (pemakaian repellent, penggunaan kelambu pada saat tidur) dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan case control. Data primer dan sekunder diolah dan dianalisa menggunakan uji statistik Chi square. Sampel yang digunakan berjumlah 60 orang, 30 kasus dan 30 kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68,3% rumah responden terdapat breeding place, 58,3% rumah responden terdapat resting place, 58,3% responden memakai repellent dalam kategori kurang baik, 56,7% responden menggunakan kelambu dalam kategori kurang baik, dan yang terdapat hubungan dengan kejadian DBD adalah keberadaan breeding place (p value = 0,012 , OR = 4,375) dan pemakaian repellent (p value = 0,018 , OR = 3,596). Sedangkan yang tidak ada hubungan yaitu keberadaan resting place (p value = 0,190) dan penggunaan kelambu pada saat tidur (p value = 0,297).

Untuk itu disarankan pada masyarakat agar selalu membersihkan dan menguras tempat penampungan air yang ada di rumah dan selalu memakai repellent pada saat siang hari. Untuk puskesmas disarankan melakukan penyuluhan tentang bahaya DBD dan cara pencegahannya.

Kata Kunci : DBD, breeding place, resting place, repellent, kelambu

**RELATED BETWEEN ENVIRONMENT FACTORS AND PRACTICES OF  
MOSQUITO BITE PREVENTION WITH INCIDENCE DENGUE  
HEMORRHAGIC FEVER IN WORKING AREA OF KEDUNGUMUNDU  
PUBLIC HEALTH CENTER**

**PUTRI PRATIWI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : putritiwi*

**ABSTRACT**

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus and transmitted through the bite of *Aedes aegypti* mosquito. Data obtained from Semarang City Health Office showed that the Kedungmundu Public Health Center has the biggest number of DHF cases in the last 3 years. The level of contact with the mosquito *Aedes aegypti* is influenced by two things: environmental factors and practice of mosquito nest eradication. This study aims to analyze the relationship between environmental factors (breeding place, resting place) and mosquito bite prevention practices (use repellent, use mosquito nets when sleeping) with the incidence of dengue hemorrhagic fever in the Kedungmundu Public Health Center.

This is observational analytic study with case-control approach. Primary and secondary data were processed and analyzed by Chi square statistical test. The sample were 60 persons, divided into cases group (30 persons) and control group (30 persons).

The results showed that there were 68.3% respondents had breeding place in their house, there were 58.3% respondents had resting place in their house, 58.3% of respondents use repellent in the unfavorable category, 56.7% of respondents use the nets in the unfavorable category, and there was a relationship between breeding place ( $p$  value = 0.012, OR = 4.375) and use repellent ( $p$  value = 0.018, OR = 3.596) with the incidence of dengue hemorrhagic fever. There was no relationship between resting place ( $p$  value = 0.190, OR = 2.00) and the use of mosquito nets during sleep ( $p$  value = 0.297, OR = 1.727) with the incidence of dengue hemorrhagic fever.

The recommendation are to keep the community to clean up and drain the water reservoirs that exist in homes and always wear repellent during daylight. Clinic advised to do counseling about the dangers of dengue and how to prevent it..

Keyword : Keywords : DHF, breeding place, resting place, repellent, mosquito nets